

ANALISIS TINGKAT KEMISKINAN KOTA TANJUNGPINANG, IBUKOTA PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Afriyadi¹, Ari Nurmardianzah², Cavin Rahadian³, Deri Satria⁴, Khairil Syukri⁵, Puas Arianto⁶, Risnai Langgeng⁷, Rizki Gustaman⁸.

afriyadi@dosen.stie-pembangunan.ac.id, arinurmardianzah@gmail.com
cavinrahadian1@gmail.com, derisatria3105@gmail.com, khairilisyukri@gmail.com
ariantopuas@gmail.com, risnailanggeng@gmail.com, rizkigustaman01@gmail.com

**Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang**

Abstrak

Menurut data yang terdapat pada Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Tanjungpinang, dijelaskan bahwa angka kemiskinan di Kota Tanjungpinang mencapai 17.670 Jiwa. Tentu ini merupakan angka yang cukup tinggi. Kemiskinan adalah masalah sosial yang menyangkut kualitas dan kuantitas hidup seorang dalam kehidupan. Pada penelitian ini rumusan masalah penelitian adalah bagaimana gambaran kemiskinan Kota Tanjungpinang dalam waktu 10 Tahun Terakhir. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui angka kemiskinan di Kota selama 10 Tahun Terakhir. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah, metode kualitatif dengan pendekatan pustaka, menggunakan referensi yang dianggap akurat dan kredibel. Dari hasil penelitian ini didapati bahwa kemiskinan di Kota Tanjungpinang dapat dikatakan belum mengalami kestabilan dalam penurunan setiap tahunnya. Dan pada konteks ini, Pemerintah Kota Tanjungpinang melakukan kebijakan, yang salah satunya adalah membantu biaya gratis sekolah bagi siswa sekolah menengah di Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci:

Kemiskinan, Tanjungpinang, Kestabilan, Kebijakan.

Abstract

According to data contained in the Central Statistics Agency (BPS) of Tanjungpinang City, it is explained that the poverty rate in Tanjungpinang City has reached 17,670 people. Of course this is a fairly high number. Poverty is a social problem that concerns the quality and quantity of a person's life in life. In this study, the formulation of the research problem is the picture of poverty in Tanjungpinang City in the last 10 years. With the aim of research to determine the poverty rate in the city over the last 10 years. The method used in this research is a qualitative method with a library approach, using references that are considered accurate and credible. From the results of this research, it was found that poverty in Tanjungpinang City can be said to have not experienced a stable decline every year. And in this context, the Tanjungpinang City Government has implemented policies, one of which is providing free school fees for high school students in Tanjungpinang City.

Keywords:

Poverty, Tanjungpinang, Stability, Policy.

PENDAHULUAN

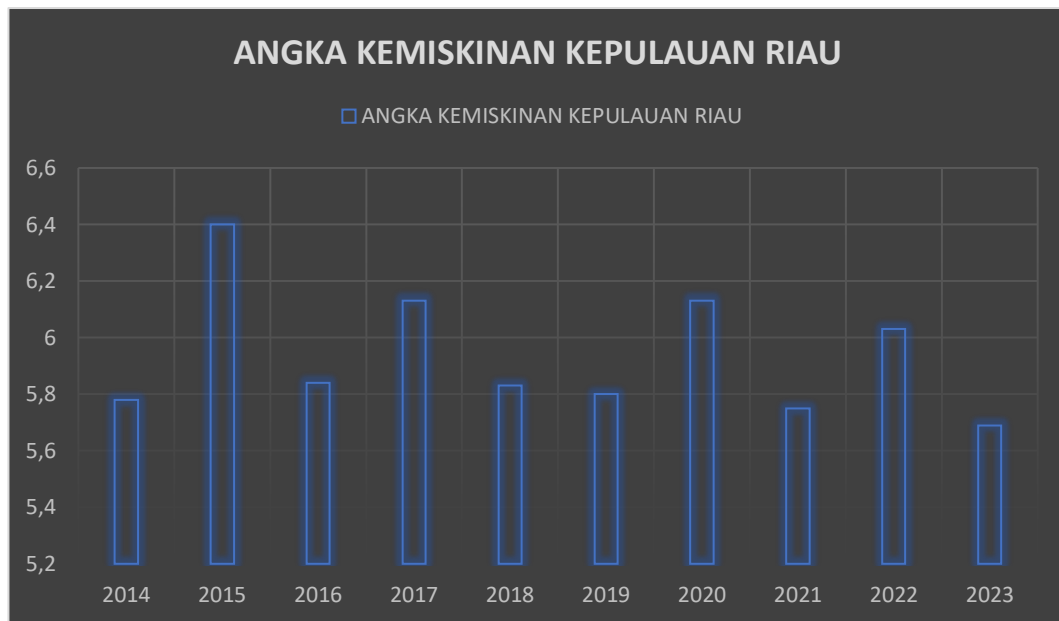
Kemiskinan merupakan salah satu fenomena yang serius dalam kehidupan. Pembukaan UUD 1945 menunjuk pemerintah sebagai pemangku kepentingan yang bertanggung jawab terhadap persoalan ini. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar seseorang—seperti sandang, pangan, papan, layanan kesehatan, dan Pendidikan mendefinisikan kemiskinan. Kurangnya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau hambatan terhadap pekerjaan dan pendidikan dapat menyebabkan kemiskinan. Kemiskinan adalah masalah internasional. Pemahaman subjektif dan komparatif adalah salah satu cara sebagian orang menafsirkan istilah ini; pemahaman moral dan evaluatif adalah hal lain; pemahaman ilmiah yang mapan masih merupakan cara lain orang memahaminya, dan seterusnya. Dalam hal ini, Kota Tanjungpinang yang merupakan ibukota dari Provinsi Kepulauan Riau, juga memiliki fenomena yang sama, tidak hanya di Tanjungpinang, kota/kabupaten lainnya yang terdapat di Provinsi Kepulauan Riau juga memiliki fenomena yang sama. Sebagai gambaran dalam penelitian berikut, mari kita melihat bagaimana kemiskinan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 1
Angka Kemiskinan Kepulauan Riau 2019-2023 (Dalam Persen)

TAHUN	TINGKAT KEMISKINAN
2014	5.78%
2015	6.40%
2016	5.84%
2017	6.13%
2018	5.83%
2019	5.80%
2020	6.13%
2021	5.75%
2022	6.03%
2023	5.69%

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kepri (2024)

Jika dalam grafik, angka kemiskinan dapat digambarkan dengan tampilan berikut ini:



Sumber: Olahan Data (2024)

Dari data diatas, dapat dilihat bagaimana angka kemiskinan di Provinsi Kepulauan Riau, mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2020 oleh karena situasi pandemi yang datang bukan saja di negara Indonesia, namun di seluruh negara. Provinsi Kepulauan Riau sendiri adalah suatu wilayah yang terletak pada pulau Sumatera, dengan ciri khas wilayah perairan yang menjadi salah satu Provinsi yang ada di Indonesia. Untuk itu bagaimana kemiskinan yang ada di negara Indonesia dan bagaimana kebijakan yang dilakukan pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

TINJAUAN TEORI

Kemiskinan

Menurut (Sinurat, 2023) Kemiskinan merupakan permasalahan sulit yang melanda bangsa ini. Ketika masyarakat miskin, perekonomian dan kualitas hidup negara akan menderita. Penting untuk mengkaji penyebab kemiskinan agar dapat memerangnya secara efektif. Indeks Pembangunan Manusia, Inflasi, dan Pengangguran dikaji kaitannya dengan kemiskinan di Indonesia. Model regresi linier berganda Ordinary Least Squares (OLS) digunakan dalam penelitian kuantitatif. Sementara menurut (Adawiyah, 2020) kemiskinan merupakan suatu fenomena yang dialami negara-negara berkembang maupun negara maju. fenomena ini bukan saja oleh karena ekonomi, melainkan dapat disebabkan sosial dan politik dan faktor lainnya. Kemudian menurut (Umar et al., 2023) kemiskinan adalah dimana seseorang sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.

Dampak Kemiskinan

Menurut (Arifin, 2019) dampak kemiskinan diantaranya seseorang akan sulit mendapatkan hidup yang layak dan bahkan sulit untuk mendapatkan Pendidikan yang baik. Sementara menurut (Maharani et al., 2024) dampak kemiskinan adalah dimana seseorang akan sulit untuk mendapatkan kualitas hidup dan dapat memperlambat Pembangunan secara nasional bagi sebuah negara.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Pustaka. Menurut (amta, 2021) metode kualitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian yang mana melihat fenomena sosial, metode ini digunakan juga jika suatu masalah tidak dapat diselesaikan dengan kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian berikut adalah melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Riau dan Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang. Analisis data pada penelitian ini dengan membuat histogram dari data yang diperoleh dan mengambil Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angka Kemiskinan Kota Tanjungpinang

Mari kita melihat bagaimana angka kemiskinan pada Kota Tanjungpinang tahun 2014-2023.

Tabel 2

**Angka Kemiskinan di Kota Tanjungpinang
Tahun 2014-2023 (Dalam Ribu)**

TAHUN	ANGKA KEMISKINAN
2014	20
2015	19,3
2016	19,06
2017	19,19
2018	19,3
2019	19,05
2020	19,98
2021	20,85
2022	21,67
2023	17,67

Sumber: Badan Pusat Statistika (2024)

Berikut grafik angka kemiskinan yang ada pada Kota Tanjungpinang.

Grafik Kemiskinan Kota Tanjungpinang



Sumber: Data Olahan (2024)

Dari grafik yang telah ditampilkan diatas, maka dapat diambil Kesimpulan bahwa angka kemiskinan yang ada pada Kota Tanjungpinang masih mengalami ketidakstabilan. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021, dimana oleh karena pandemi, yang mengakibatkan banyak orang kehilangan pekerjaan.

Faktor Kemiskinan di Kota Tanjungpinang

Faktor kemiskinan di Kota Tanjungpinang, menurut Tinjauan Literatur yang ditemukan, bahwa faktor kemiskinan di Kota Tanjung pinang dapat dijabarkan dalam berikut ibi:

1. Dampak Covid-19 pada Tahun 2020
2. Tingkat Pendidikan Rendah
3. Kesehatan Masyarakat perlu diperhatikan
4. Sulitnya lapangan pekerjaan
5. Banyak karyawan yang belum dibayar sesuai UMK.

Faktor diatas merupakan alasan fenomena kemiskinan yang ada di Kota Tanjungpinang.

Kebijakan Pemerintah Kota Tanjungpinang

Langkah kebijakan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau untuk penanggulangan kemiskinan yaitu:

1. Penanganan Infrastruktur dasar berupa rehabilitasi rumah tidak layak huni, sanitasi, air bersih, dan listrik. Bantuan sosial.
2. Pemberdayaan masyarakat dan Penguatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil seperti Posyandu, RT/RW, dan Ketahanan Pangan.
3. Beasiswa bagi siswa tidak mampu.
4. Biaya seragam sekolah gratis.
5. Beasiswa bagi mahasiswa yang belum mendapatkan beasiswa dari pemerintah dalam program lainnya.
6. Pembukaan lapangan pekerjaan, dengan bekerja sama dengan investor.
7. Meningkatkan pariwisata sebagai ekonomi kreatif.
8. Bantuan pemulihan ekonomi pasca covid-19.

PENUTUP

Kesimpulan

Hari ini, angka kemiskinan di Kota Tanjungpinang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tentu ini merupakan suatu kabar yang baik. Pemertah Kota Tanjungpinang terus membuat kebijakan, agar bagaimana angka kemiskinan di Kota Tanjungpinang terus mengalami penurunan.

Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah terus berupaya mengentaskan kemiskinan.
2. Pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat.
3. Pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan pihak swasta.
4. Pemerintah daerah menaikkan kualitas SDM Tanjungpinang.
5. Pemerintah harus meningkatkan bantuan sosial bagi Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, E. (2020). *Kemiskinan_Dan_Penyebabnya*. 1(April), 43–50.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau (2024)

amtai. (2021). *metode penelitian kualitatif* (shara (ed.); 1st ed.). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)

Arifin. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINANDI INDONESIA. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.36917/japabis.v1i2.9>

Maharani, C., Ningrum, D. A., Fatmawati, A. E., & Fadilla, A. (2024). Dampak Kemiskinan terhadap Kualitas Pendidikan Anak di Indonesia: Rekomendasi Kebijakan yang Efektif. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i3.199>

Sinurat, R. P. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Sebagai Upaya

Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Registratie*, 5(2), 87–103.
<https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v5i2.3554>

Umar, D. A., Mukramin, U., Arifin, J., Aziz, F., Sultan Alauddin No, J., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan Korespondensi penulis, S. (2023). Kemiskinan Masyarakat Urban Makassar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 12–25.
<https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.339>